

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Isomorfisma koersif (tekanan dari atasan atau yang mempunyai wewenang) terjadi kepada semua paroki yang diwajibkan menggunakan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berbasis sistem karena adanya perintah uskup pada tahun 2002 dan ketaatan paroki hirarki jadi jika uskup sudah memerintahkan untuk menggunakan pelaporan keuangan berbasis sistem. Maka semua paroki harus melakukan, selain dari uskup paroki – paroki juga mendapat tekanan dari pemerintahan terutama perpajakan dikarenakan paroki – paroki. Sekarang juga harus membayar pajak dan mempunyai npwp untuk membangun bangunan.

Seiring berjalannya isomorfisma koersif yang di dapatkan oleh orang - orang yang bekerja di paroki, mereka juga merasa bahwa sekarang penting untuk melakukan pelaporan keuangan itu dan mereka yang bekerja juga ingin memajukan paroki, (termasuk ke dalam isomorfisma mimetik).

5.2. Implikasi Praktis dan Implikasi Penelitian

A. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa implementasi sistem yang dilakukan Keuskupan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan paroki, dari paroki yang menggunakan manual hingga menggunakan sistem telah berjalan dengan baik supaya paroki – paroki juga memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan *Good Church Governance*.

Selain hanya dari sisi laporan keuangan *Good Church Governance* harta benda gereja juga terjaga dengan baik, orang yang bekerja di paroki juga tidak perlu khawatir akan kehilangan uang umat jika memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan GCG, walaupun jika kita lihat perjalanan sebelum adanya sistem akuntansi banyak sekali yang menentang dan tidak mau menggunakan sistem akuntansi tetapi pada akhirnya sistem akuntansi juga sangat membantu paroki – paroki dalam menjaga harta benda paroki.

Hal ini tidak hanya paroki saja yang merasakan dampaknya atas penggunaan sistem akuntansi ini, tetapi juga umat – umat yang melakukan ibadah di tiap paroki juga tidak bingung lagi, karena setiap kali ibadah akan di tayangkan laporan keuangan paroki – paroki, yang bisa diartikan bahwa umat akan lebih percaya lebih lagi kepada paroki – paroki.

B. Implikasi Penelitian

- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa di gunakan survei lagi tetapi menggunakan metode kuantitatif (survey) dalam jumlah besar untuk melihat kecenderungan mereka saat mendapatkan tekanan.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, meneliti lebih jauh ke lebih banyak paroki – paroki yang berada di wilayah cakupan Keuskupan Agung Semarang. \

